

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT INDUSTRI ANTI GAPTEK KELURAHAN WONOSARI NGALIYAN KOTA SEMARANG

Solikhin¹

¹Sistem Informasi, STMIK Himasya Semarang
ingshalihin@gmail.com

Abstract

Masyarakat pasti akan senantiasa mengalami perubahan agar dapat bertahan dengan seiringnya perkembangan zaman. Kemajuan sebuah negara dapat diukur dari majunya informasi dan teknologi dari negara tersebut. Namun apakah arti dari informasi itu sendiri? Shannon mengungkapkan definisi informasi adalah sesuatu yang membuat pengetahuan kita berubah, memperkuat atau menemukan hubungan yang ada pada pengetahuan yang kita miliki. Menurut Bell (1973) masyarakat mengalami beberapa tahap hingga akhirnya dapat menjadi masyarakat informasi. Mulai dari masyarakat agraris, masyarakat industri, hingga akhirnya menjadi masyarakat informasi. Kelurahan Wonosari Ngaliyan merupakan salah satu kelurahan yang berada dilingkungan industri, sekitar 80% mayoritas pendudukan sebagai karyawan pabrik yang setiap hari bekerja dari pagi sampai sore hari bahkan ada yang malam hari dan lembur. Rutinitas seperti dapat mengubah pola perilaku seseorang dimana mereka hanya bersosialisasi pada saat acara tertentu saja seperti rapat RT, ronda, kerja bakti bagi bapak-bapak, kemudian PKK bagi ibu-ibu. Kurangnya sosialisasi dan komunikasi dimasyarakat lingkungan industri menjadikan masyarakat sulit untuk mengetahui perkembangan teknologi informasi yang terbaru sehingga akan sulit untuk mengikuti perkembangan khususnya komputer dan internet. Masyarakat industri harus tetap mempunyai wawasan teknologi informasi yang luas dan tidak gaptek walaupun berada dilingkungan industri. Untuk menambah wawasan masyarakat terkait teknologi informasi maka perlu dilakukan sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan workshop komputer dan internet yang bertujuan untuk menambah wawasan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar warga ataupun untuk berwirausaha. Pelatihan dan workshop ini nantinya akan menjadi bekal untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk kehidupan yang lebih baik, karena teknologi informasi sekarang menjadi jendela dunia. Kata Kunci : teknologi informasi, masyarakat, industri, gaptek

Keywords : TPQ, sarana dan prasarana, KBM

1. Pendahuluan

Perkembangan kota Semarang yang ditunjukkan oleh pertumbuhan penduduk dan aktivitas kota menuntut juga kebutuhan lahan yang semakin besar. Keterbatasan luas lahan yang ada di Semarang menyebabkan kota ini mengalami perkembangan ke daerah pinggiran kota, seperti Kecamatan Ngaliyan Semarang. Ngaliyan merupakan daerah yang mengalami dinamika dan perkembangan yang sangat pesat (rapid growth area), sehingga daerah perbatasan ini cukup sulit dibedakan dengan pusat kota (Semarang) (Suprpta, 2007: 2). Akibatnya, kehidupan daerah perbatasan kota ini terpengaruh oleh tata kehidupan kota dan bisa disebut rural-urban areas. Menurut data statistik (<http://semarangkota.bps.go.id/>) Di kelurahan Wonosari

Ngaliyan Semarang terdapat 125 RT dan 16 RW, khusus di RT:1 / RW:XII mayoritas penduduknya 80% bermata pencaharian sebagai karyawan pabrik di kawasan industri. Setiap harinya warga sibuk bekerja ada yang berangkat pagi, siang, maupun malam, sehingga waktu untuk bersosialisasi dan berinteraksi di masyarakat sangat kurang. Masyarakat dapat berkumpul pada saat ada kegiatan tertentu dan itu dapat sebulan sekali atau mungkin lebih dari satu bulan. Keadaan yang seperti itu berdampak pada individu yang tertutup dan janggung saat bersosialisasi. Berikut ditampilkan tabel mata pencaharian pendudukan yang sebagai besar di kelurahan wonosari adalah buruh industri.

Tabel 1. Perbandingan mata penaharaan penduduka di kecamatan Ngaliya. (<http://semarangkota.bps.go.id/>) Tahun 2015

No	Kelurahan	Mata Pecaharian Penduduk						
		Petani	Pengusaha	Buruh Industri	Brh Bangunan	Pedagang	Angkutan	PNS/ABRI
1	Podorejo	1.718	93	368	352	162	91	116
2	Wates	199	53	676	769	193	42	30
3	Beringin	82	63	928	385	256	18	1.240
4	Ngaliyan	432	21	2.675	154	199	119	2.977
5	Bambankerep	1.495	163	1.484	345	310	17	239
6	Kalipancur	1.129	367	2.047	1.851	1.957	1.074	1.087
7	Purwoyoso	72	829	2.862	413	1.643	353	3.666
8	Tambakaji	72	446	4.090	308	646	810	1.127
9	Gondoriyo	479	7	673	44	172	95	165
10	Wonosari	45	3.017	4.842	1.071	820	451	1.575
	Total	5.723	5.059	20.645	5.692	6.358	3.070	12.222

2. Metode

Perancangan kerangka kerja yang akan dilakukan oleh tim pengabdian adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerang kerja

Berikut penjelasan alur kerja yang terlihat pada gambar 1 :

- 1) Pertama kali perlu dilakukan observasi dan wawancara kepada masyarakat yang bekerja di pabrik, yang perlu digali adalah wawasan masyarakat tentang pengetahuan teknologi informasi sejauhmana masyarakat memanfaatkan teknologi informasi dan harapan apa saja yang ingin dicapai masyarakat.
- 2) Setelah mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat selanjutnya menganalisis kebutuhan yang sesuai dengan target luaran.
- 3) Setelah ditentukan target luaran yang akan dicapai maka langkah selajutnya mendesain workshop dan pelatihan sesuai dengan kemampuan masyarakat dalam menerima materi. Workshop dan pelatihan dibagi menjadi 2 bagian yaitu pertama materi tentang teknologi informasi yang berbasis internet kemudian dilanjutkan dengan praktikum dilaboratorium komputer STMIK Himsya Semarang dengan fasilitas internet.
- 4) Setelah dilakukan workshop akan diamati perubahan dalam menggunakan perangkat teknologi informasi dalam kemudahan dalam bersosialisasi menggunakan internet.
- 5) Evaluasi menjadi hal yang penting apakah solusi yang sudah diberikan dapat membantu masyarakat untuk berkomunikasi dan memanfaatkan teknologi informasi secara maksimal.
- 6) Evaluasi yang sudah dilakukan memberikan hasil kesimpulan dalam kegiatan untuk membentuk masyarakat yang peduli dengan teknologi informasi, sehingga masyarakat kedepanya dapat selalu mengupdate informasi secara mandiri.

Solusi dibidang Ekonomi Sosial dan Budaya Observasi dan Wawancara Analisa kebutuhan teknologi informasi Desain

3. Hasil dan Pembahasan

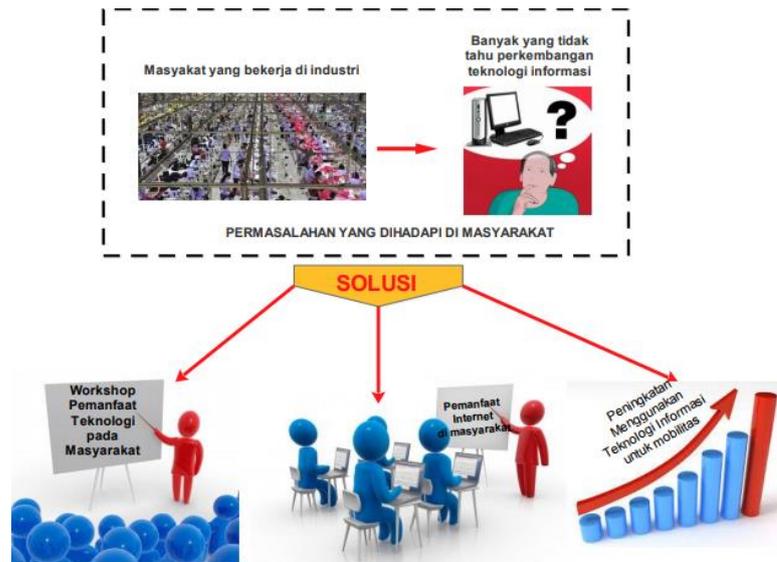
Dengan melihat permasalahan tersebut, masyarakat akan mendapatkan pelatihan dan workshop pemanfaatan teknologi informasi seperti internet dan komputer untuk nantinya untuk mendukung mobilitas dan bersosialisasi untuk mempermudah komunikasi dengan hemat dan efisien. Workshop dan pelatihan internet akan memberikan wawasan kepada masyarakat mudahnya kita berkomunikasi dan bersosialisasi menggunakan teknologi informasi sebagai berikut :

workshop dan pelatihan pengamatan perilaku pasca workshop evaluasi hasil kesimpulan (target tercapai) 8 Solusi yang diberikan akan mempunyai banyak manfaat untuk masyarakat dibidang :

- 1) Sosial Kehidupan sosial dipengaruhi oleh kemajuan teknologi. Kebutuhan manusia akan pangan sangat dipengaruhi oleh kemajuan teknologi dalam bidang pertanian. Sedangkan kebutuhan akan komunikasi dipengaruhi oleh teknologinya, seperti media cetak, media elektronik selain untuk berkomunikasi, juga dapat memperluas wawasan. Nilai sosial juga berubah. Pada masa lalu orang merasa bahwa menjadi pegawai negeri dinilai lebih tinggi status sosialnya dibandingkan para pedagang atau pengusaha. Sekarang menjadi pengusaha atau karyawan pabrik dianggap sebagai tenaga profesional yang mempunyai nilai status yang tinggi
- 2) Budaya Begitupun dengan budaya. Budaya dapat berwujud tiga hal, yaitu idea atau gagasan, tingkah laku atau tindakan dan benda atau barang yang dihasilkan oleh manusia. Jadi budaya mempunyai pengertian yang luas. Manusia juga perlu sadar bahwa orang menciptakan sesuatu bukan untuk menghancurkan, melainkan untuk kesejahteraan umat.
- 3) Ekonomi Dalam perekonomian suatu negara, teknologi informasi mulai dirasa mempunyai peran yang penting dalam perekonomian suatu negara karena dengan berkembangnya teknologi informasi, perekonomian suatu negara mulai memperlihatkan perubahan yang cukup signifikan. Banyak hal yang dirasa berbeda dan berubah dibandingkan dengan cara yang berkembang sebelumnya. Saat sekarang ini jarak dan waktu bukanlah sebagai masalah yang berarti untuk mendukung pertumbuhan ekonomi, berbagai aplikasi tercipta untuk memfasilitasinya.

- 1) masyarakat akan dibekali wawasan tentang internet dan manfaatnya untuk mobilisasi yang murah dan efisien
 - 2) perangkat untuk mendukung teknologi informasi smartphone dan komputer/laptop
pemanfaat teknologi informasi untuk administrasi atau perkantoran.
- Target luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan, yaitu :
- 1) Mengadakan workshop dan pelatihan teknologi informasi menggunakan internet

- 2) mengadakan workshop dan pelatihan menggunakan perangkat teknologi informasi seperti komputer/laptop dan smartphone untuk menunjang mobilitas.
- 3) mengadakan workshop dan pelatihan komputer untuk administrasi dan office.
- 4) Memberikan layanan internet untuk ujicoba pemanfaatan teknologi informasi mengguna RT/RW net untuk mobilisasi antar warga.



Gambar 2. Solusi yang diberikan kepada masyarakat

4. Kesimpulan

Masyarakat industri harus tetap mempunyai wawasan teknologi informasi yang luas dan tidak gaptek walaupun berada dilingkungan industri. Untuk menambah wawasan masyarakat terkait teknologi informasi maka perlu dilakukan sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan workshop komputer dan internet yang bertujuan untuk menambah wawasan teknologi informasi yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar warga ataupun untuk berwirausaha. Pelatihan dan workshop ini nantinya akan menjadi bekal untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk kehidupan yang lebih baik, karena teknologi informasi sekarang menjadi jendela dunia

5. Referensi

- Aditjondro, J. George. 2003. Pola-Pola Gerakan Lingkungan. Pustaka Pelajar. Yogyakarta
- Afif, A. 2007. Kota, Kepadatan dan Adaptasi. <http://organisasi.org> diakses pada tanggal 5 Juli 2014
- Kingslay Davis, Human Society, cetakan ke-13, (New York: Macmillan Company, 1960)
- Kuntowijoyo, 1998. Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi, Cetakan ke VIII Bandung: Mizan.
- Prof. Dr. Kamanto Sunarto. Pengantar Sosiologi. Cetakan ketiga, (Jakarta, Penerbit fakultas Ekonomi, 2004)
- S.R. Parker, R.K. Brown, J. Child, & M.A. Smith. Sosiologi Industri. Cetakan Pertama, 1985 (PT Bina Aksara, Jakarta)
- Suprpta, 2007, Ketergantungan Wilayah Kecamatan Wonosari Terhadap Kota Semarang, Semarang: Tesis UNDIP.
- TIM BPS, 2015, Kecamatan Ngaliyan Dalam Angka 2005, Semarang : BPS Semarang